

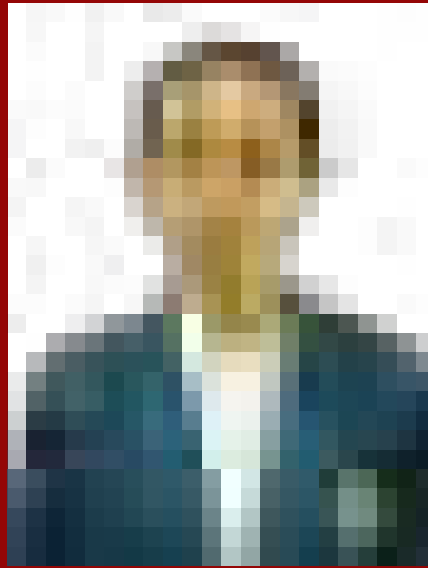


LAPORAN TRACER STUDY



Survei Alumni Tahun 2021

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI



ANIK SUSANTI, S.PD., M.SI.
Ketua Program Studi S1 Sosiologi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apa pun. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, *tracer study* yang dilakukan ini merupakan komponen penting dalam rangka membangun Program Studi S1 Sosiologi Universitas Brawijaya ke depan.

Tracer study tahun 2021 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unitunit yang ada dalam menopang kepentingan dibutuhkan. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil *tracer study* ini dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada *inlussive progress* institusi.



Tracer study ini juga menjadi wadah bagi instirusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. *Tracer study* ini uga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Program Studi S1 Sosiologi Universitas Brawijaya dan menguatkan jaringan (*networking*) universitas dengan partner-partner potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.

Hasil dari *tracer study* di tahun 2021 ini penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di dalam Program Studi S1 Sosiologi menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. Tracer ini menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Brawijaya dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Program Studi S1 Sosiologi ke depan adalah tanggung jawab kita semua. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Program Studi S1 Sosiologi ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya mengingatkan bahwa pengembangan Program Studi S1 Sosiologi sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa adalah amanah kita semua. Semoga Allah SWT memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. *Aamiinn*

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi S1 Sosiologi tahun 2021 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni Program Studi S1 Sosiologi yang telah lulus tahun pada 2021. Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa - Dikti Kemendikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan didalamnya disamping untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian *Tracer Study* (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbuan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan *Tracer Study* di Program Studi Ilmu Politik sekarang berada di bawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya.

Tracer Study atau studi pelacakan alumni merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. *Tracer Study* Program Studi S1 Sosiologi tahun 2021 menggunakan instrumen *Tracer Study* baru berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia dalam kebijakan Merdeka Belajar. IKU ini merupakan penilaian sebuah perguruan tinggi merupakan perguruan tinggi yang baik atau tidak. IKU yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil.

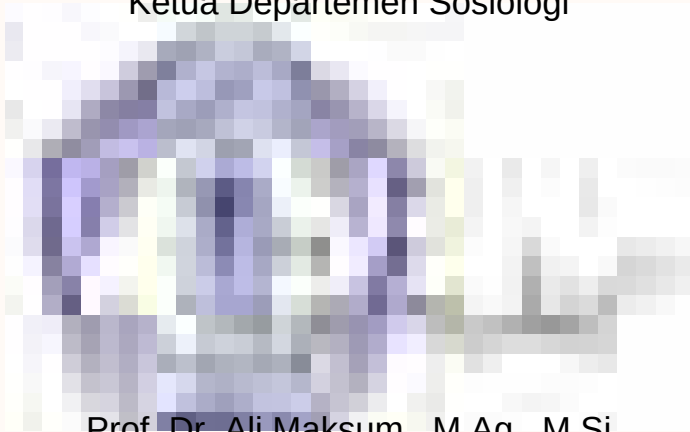
Pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun 2021 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, namun dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Program Studi S1 Sosiologi semoga pelaksanaan *Tracer Study* di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan *Tracer Study* 2021 dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu Program Studi S1 Sosiologi ke depan untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja.



HALAMAN PENGESAHAN

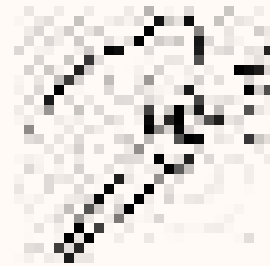
Laporan Tracer Studi Program Studi S1 Sosiologi Survei Alumni Tahun 2021 ini telah dibaca dan disahkan. Pada tanggal 4 September 2021 oleh :

Ketua Departemen Sosiologi



Prof. Dr. Ali Maksum., M.Ag., M.Si
NIP. 197003041995031002

Ketua Program Studi S1
Sosiologi



Anik Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP. 2014058609162001



DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Program Studi	i
Kata Pengantar	iii
Halaman Pengesahan	iv
Daftar Isi	v
Tracer Study Program Studi S1 Sosiologi	1
1.1 Pengertian Tracer Study	2
1.2 Tujuan Tracer Study	2
1.3 Manfaat Tracer Study	3
1.4 Tracer Study di Program Studi S1 Sosiologi	3
1.4.1 Waktu Pelaksanaan Tracer Study Program Studi S1 Sosiologi 2021	3
1.4.2 Pelaksana Teknis Tracer Study Program Studi S1 Sosiologi 2021	3
1.5 Metode Tracer Study	3
Distribusi Responden	5
Status Pekerjaan Lulusan	6
Waktu Tunggu Lulusan	7
Kategori Tempat Kerja Lulusan	8
Kesesuaian Bidang Kerja	9
Pengguna Lulusan	10
Kepuasan Pengguna	11
8.1 Etika	11
8.2 Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	11
8.3 Kemampuan Berbahasa Asing	12
8.4 Penggunaan Teknologi Informasi	12
8.5 Kemampuan berkomunikasi	13
8.6 Kerja Sama	13
8.7 Pengembangan Diri	14
Analisis Tindak Lanjut dan Rencana Tindak Lanjut	15



TRACER STUDY

PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI 2021

1.1 Pengertian *Tracer Study*

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktivitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikonstruksikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer study merupakan salah satu instrumen penting dalam rangka *continuous improvement* di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam konteks *market signal* maupun *feedback of internal management performance* yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, *tracing* atas *performance* alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin *match* lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (*matching job market*), termasuk pula kaitannya dengan tingkat *entrepreneur* dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai *job-creator* (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat *tracer study* atau survey alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Brawijaya ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (*curriculum development*) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan *tracer study* di Universitas Brawijaya telah dimulai sejak tahun 2013 dan terus berlanjut sampai saat ini (UPKK, 2019). Hasil *tracer* tahun 2021 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Brawijaya. Respon ini menjadi sangat strategis di tengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait *market signal* dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Konsep *tracer study* Universitas Brawijaya, sebagaimana dilakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan *tracer study*. Pilar-pilar tersebut adalah (1) *Input*, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitas pembelajaran; (2) *Proses*, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa



dilaksanakan; (3) *Output*, meliputi pengetahuan, *skill*, motivasi, termasuk diantaranya adalah grade yang dicapai mahasiswa; (4) *Outcome*, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Lingkup sasaran *tracer study* adalah alumni pada lulusan tertentu. Penyusunan laporan tracer studi ini didasarkan pada target lulusan tahun 2021. Masing-masing alumni pada lulusan tersebut mendapat link form pengisian tracer study yang dikirim melalui email dan pesan singkat (SMS) / Whatsapp dan email yang dibagikan oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tujuan dari *Tracer Study* adalah sebagai berikut:

1. Menjadi instrumen strategis menjaga koneksitas Program Studi S1 Sosiologi dengan alumni
2. Mengembangkan *data base* respon alumni atas kinerja pendidikan di Program Studi S1 Sosiologi
3. Memperoleh informasi tentang relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (*job-market*) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam *job-creator*
4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Brawijaya dalam menyongsong tantangan-tantangan di depan maupun dalam jangka panjang

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat dari *Tracer Study* adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Brawijaya, Fakultas, Jurusan, Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran
3. Menjadi *input* penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap *market signal* dari sisi alumni
4. Mengembangkan *networking* setiap unit di Universitas Brawijaya



1.4 *Tracer Study* di Program Studi S1 Sosiologi

Tracer study dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Ketua Departemen Sosiologi. Hasil *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Studi S1 Sosiologi. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Sosiologi sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Sosiologi dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Sosiologi.

1.4.2 Pelaksana Teknis *Tracer Study* Program Studi S1 Sosiologi 2021

Tracer study Universitas Brawijaya dilaksanakan oleh Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK) dan tim *tracer study* yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus, salah satunya di Program Studi S1 Sosiologi.

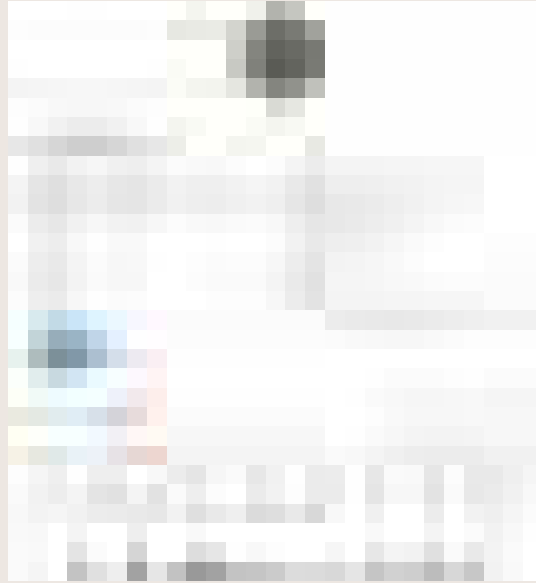
1.5 Metode *Tracer Study*

Tracer study ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

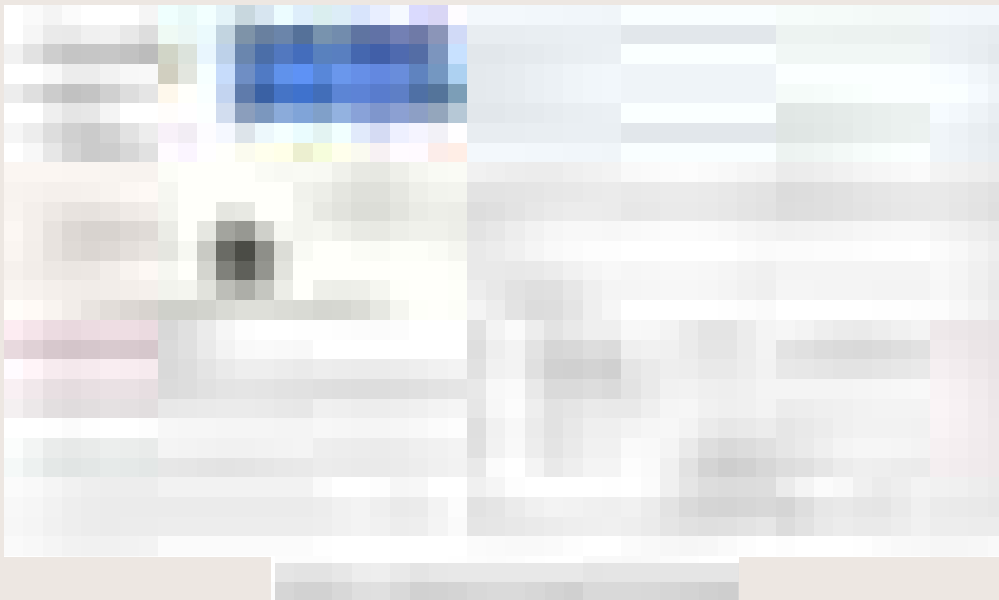
1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisisioner yang akan digunakan
2. Perancangan mekanisme penyebaran kuisisioner untuk pengisian kuisisioner
3. Pengumpulan data hasil survey
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. *Tracer Study* ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survey *Tracer Study* yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni. Tampilan formulir kuesioner *Tracer Study* dapat dilihat pada Gambar 1.2.





Dengan integrasi dengan *database* alumni yang dimiliki oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka tampilan form pada Gambar 1.3 secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas. Selanjutnya, tampilan form pengisian *tracer* dapat disajikan sebagai berikut. Sedangkan, data hasil survey selanjutnya dapat terpantau dalam *dashboard* yang telah disediakan oleh tim *tracer*. Peningkatan partisipasi dari waktu ke waktu dapat dipantau melalui *dashboard* tersebut.



DISTRIBUSI RESPONDEN

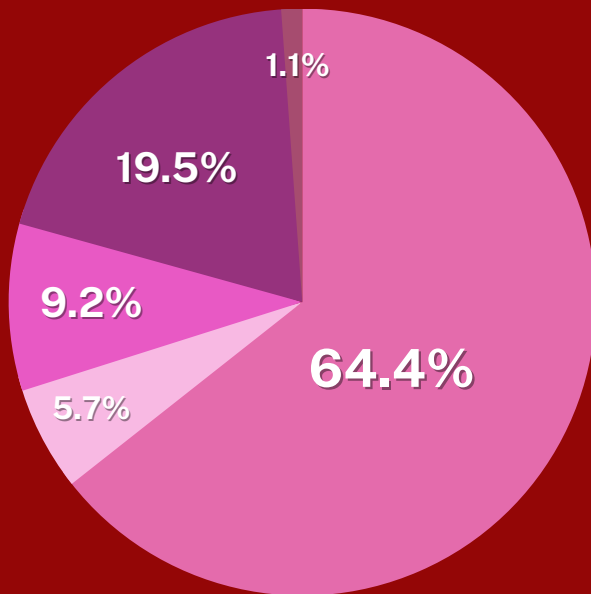


Jumlah lulusan mahasiswa Program Studi S1 Sosiologi Tahun 2021 adalah **104 orang**.

87 dari **104**
orang (83.7%) yang lulus dari Program Studi S1 Sosiologi mengisi *tracer study*.



STATUS PEKERJAAN LULUSAN

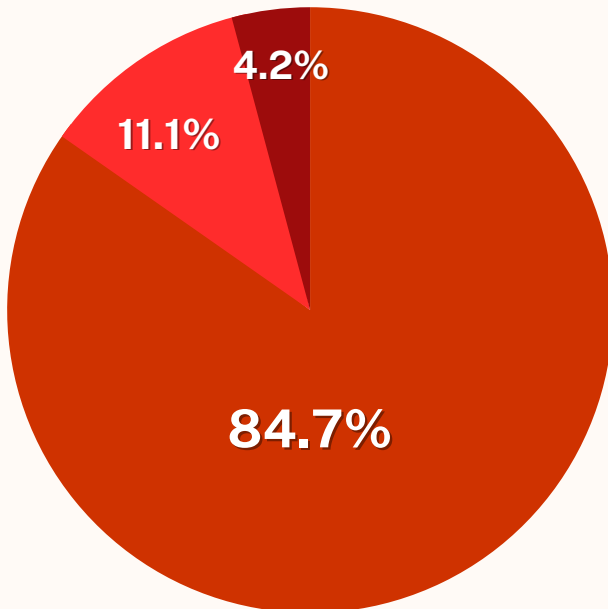


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 87 orang. Dari 87 orang lulusan yang memiliki status pekerjaan yaitu:

- Bekerja sebesar 64.4%
- Wiraswasta sebesar 5.7%
- Melanjutkan pendidikan sebesar 9.2%
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja sebesar 19.5%
- Belum memungkinkan bekerja (menikah/ wajib militer/ mengurus keluarga) sebesar 1.1%



WAKTU TUNGGU LULUSAN

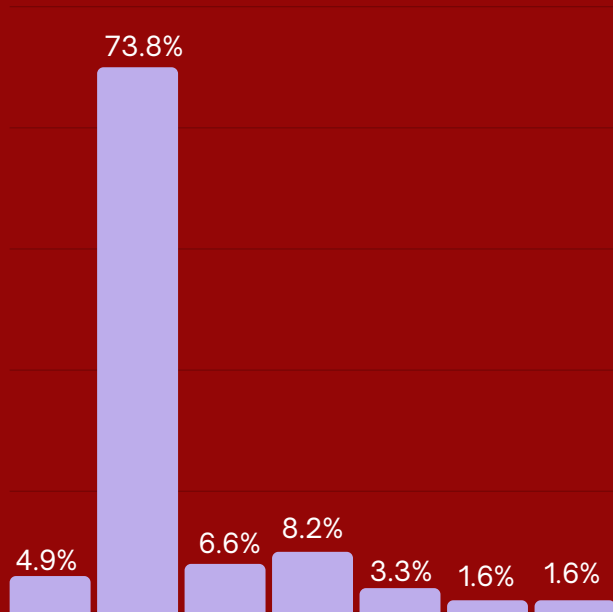


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner tracer study sejumlah 87 orang. Dari 87 orang waktu tunggu lulusan terdiri dari:

- Selama kurang dari 6 bulan sebesar 84.7%
- Selama $6 \leq$ Waktu Tunggu \leq 18 bulan sebesar 11.1%
- Selama lebih dari 18 bulan sebesar 4.2%



KATEGORI TEMPAT KERJA LULUSAN



Dari jumlah lulusan tersebut mayoritas alumni tahun 2021 bekerja pada tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, beberapa diantaranya yaitu trans7, PT. Akasha Wira International, PT Bank Negara Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah, dan detikcom.

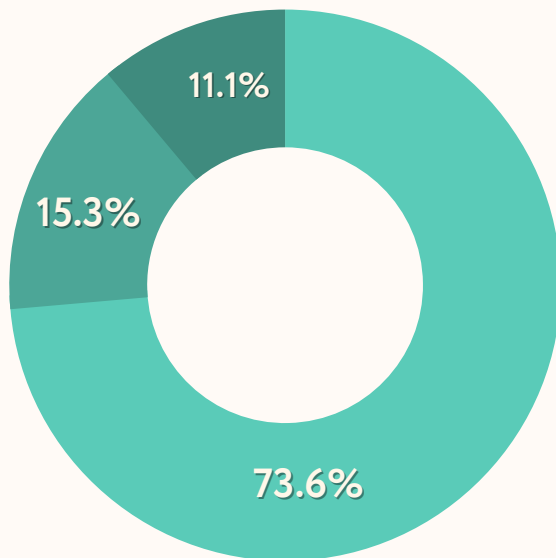
Sedangkan untuk alumni yang bekerja pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sejumlah 19.7%. Selain itu, pada tingkat Multinasional/Internasional sejumlah 11.5%.

Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 87 orang. dari 87 orang berdasarkan kategori tempat kerja lulusan terdiri dari:

- BUMN atau BUMD sebesar 4.9%
- Perusahaan swasta sebesar 73.8%
- Institusi/Organisasi Multilateral sebesar 1.6%
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 1.6%
- Instansi pemerintah sebesar 6.6%
- Wiraswasta sebesar 8.2%
- Lainnya, seperti lembaga pendidikan pondok pesantren dan media online, sebesar 3.3%



KESESUAIAN BIDANG KERJA



Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 87 orang. Dari 87 orang berdasarkan kesesuaian bidang kerja terdiri dari :

- Tingkat tinggi sebesar 73.6%
- Tingkat sedang sebesar 15.3%
- Tingkat rendah sebesar 11.1%



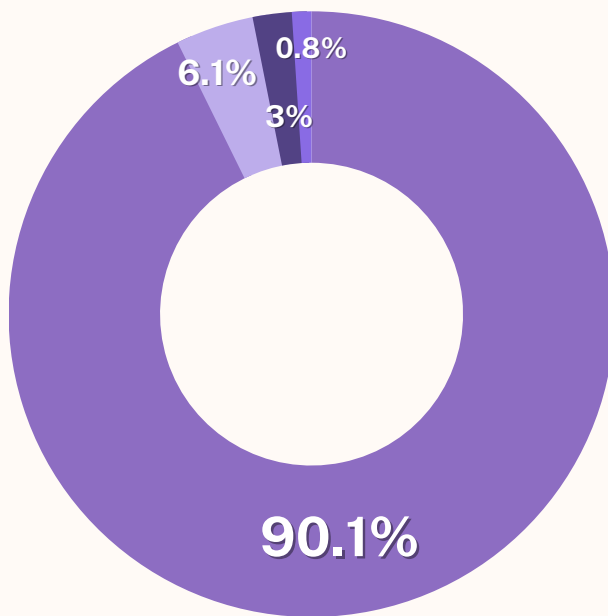
PENGGUNA LULUSAN

Dari 87 lulusan pada tahun 2021 yang terlacak melalui tracer study, terdapat 72 pengguna lulusan yang mengisi kuesioner untuk menilai lulusan tahun tersebut.



KEPUASAN PENGGUNA

8.1 Etika



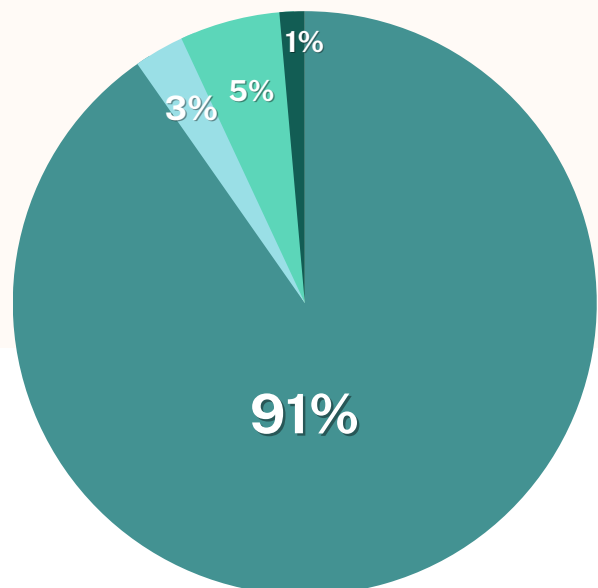
Penilaian dari 72 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 90.1%
- Baik sebesar 6.1%
- Cukup baik sebesar 3%
- Kurang baik sebesar 0.8%

8.2 Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

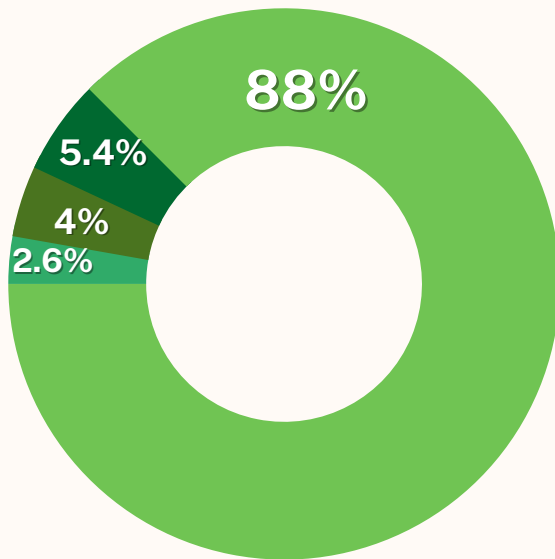
Penilaian dari 72 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 91%
- Baik sebesar 3%
- Cukup baik sebesar 5%
- Kurang baik sebesar 1%



KEPUASAN PENGGUNA

8.3 Kemampuan berbahasa asing



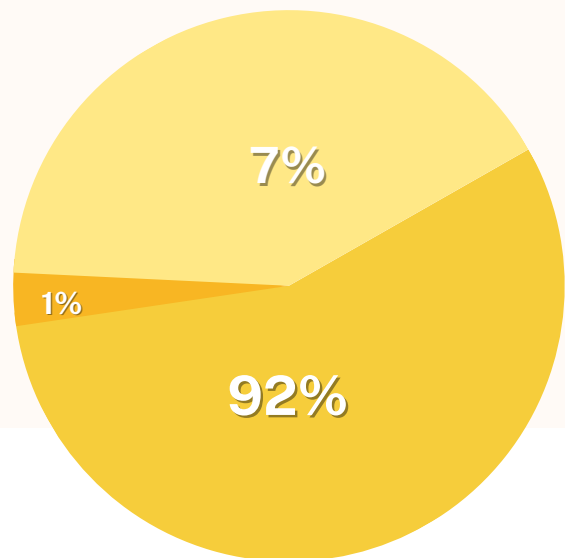
Penilaian dari 72 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 88%
- Baik sebesar 5.4%
- Cukup baik sebesar 4%
- Kurang baik sebesar 2.6%

8.4 Penggunaan Teknologi Informasi

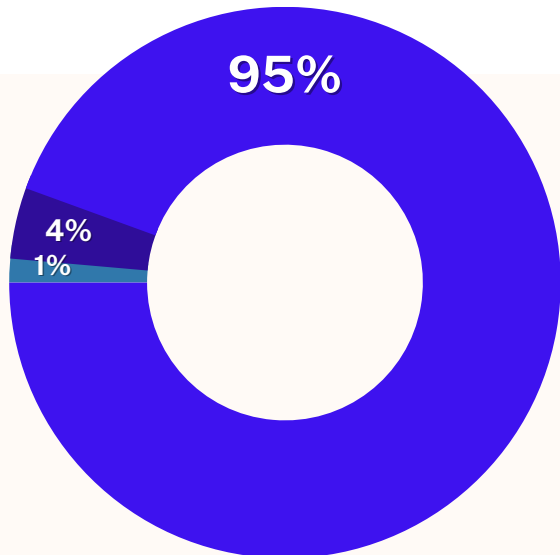
Penilaian dari 72 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 92%
- Baik sebesar 7%
- Cukup baik sebesar 1%



KEPUASAN PENGGUNA

8.5 Kemampuan berkomunikasi



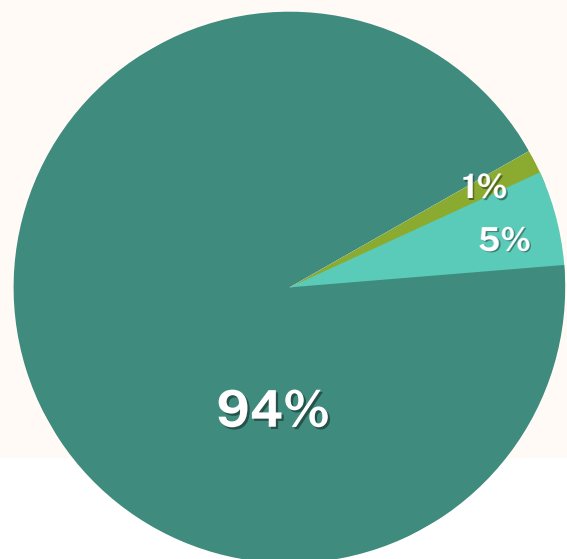
Penilaian dari 72 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 95%
- Baik sebesar 4%
- Cukup baik sebesar 1%

8.6 Kerja sama

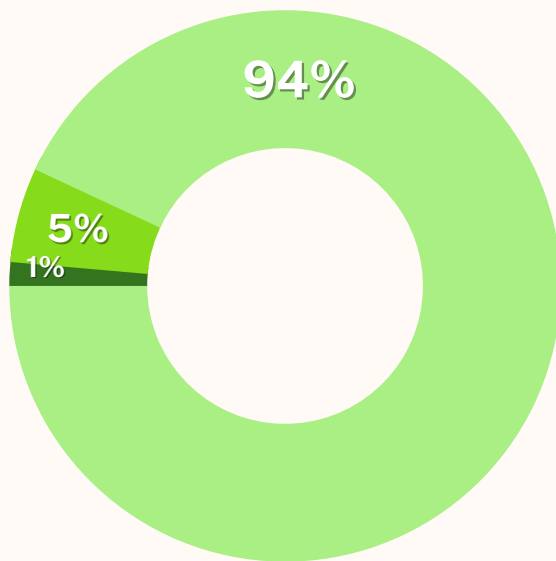
Penilaian dari 72 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 94%
- Baik sebesar 5%
- Cukup baik sebesar 1%



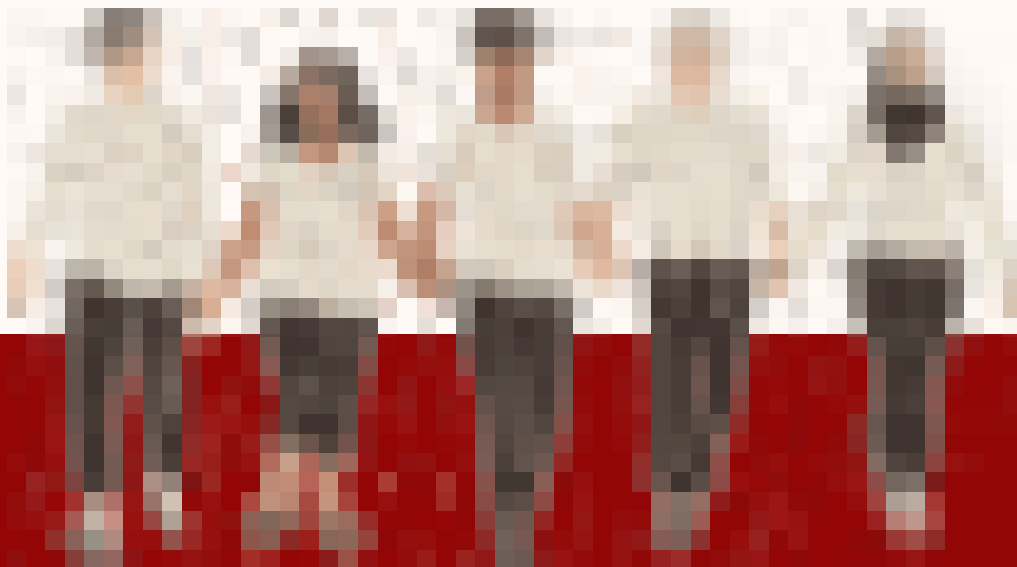
KEPUASAN PENGGUNA

8.7 Pengembangan Diri



Penilaian dari 72 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 94%
- Baik sebesar 5%
- Cukup baik sebesar 1%



ANALISIS TINDAK LANJUT DAN RENCANA TINDAK LANJUT

- Program Studi Sarjana Sosiologi meningkatkan etika menyelenggarakan kegiatan pengembangan kepribadian mahasiswa
- Program Studi Sarjana Sosiologi mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja melalui program magang bersama (MBKM) dan Mandiri dapat dicapai dengan memperluas jaringan kerjasama program studi sarjana sosiologi dengan mitra bereputasi lainnya
- Menambahkan bahan bacaan dalam mata kuliah yang berbahasa inggris dan kerjasama dengan Laboratorium Bahasa FISIP dan Pusat Bahasa Universitas Brawijaya serta membantu mahasiswa membuat klub bahasa asing di Program Studi S1
- Melakukan kerjasama dengan Laboratorium Komputer untuk melakukann pelatihan software yang digunakan di dalam penelitian ilmu sosial salah satunya SPSS, NVivo, Mendeley.
- Melalui menugaskan mahasiswa untuk menerapkan keterampilan berbicara, program studi S1 Sosiologi juga memiliki mata kuliah berpraktikum yang mana mahasiswa langsung terjun kedalam masyarakat. Hal itu dapat digunakan mahasiswa untuk berlatih keterampilan komunikasi dan meningkatkan keterampilan berbicara.
- Memfokuskan pada kegiatan kolektif seperti kerjasama di dalam perkuliahan, praktikum dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan semangat kerjasama.
- Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba, seminar atau workshop yang nantinya dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkembang di dunia kerja.

